

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Program pembaharuan dalam bidang pendidikan nasional, merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan masyarakat dan bangsa Indonesia mampu mengembangkan kehidupan berdemokrasi yang mantap dalam memasuki era globalisasi dan informasi<sup>1</sup>. Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi terutama pada bidang Komputerisasi telah menunjukkan bahwa perkembangan tersebut dapat membantu memecahkan masalah pada proses implementasi sistem informasi manajemen pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>2</sup>

Inovasi teknologi berkembang lebih cepat dan sulit di kejar, teknologi membuat dunia menjadi kecil dan tanpa batas, lebih dekat, dan lebih cepat. Teknologi komputer berkembang dengan amat cepat dan canggih, secara individual, penggunaan teknologi juga mengubah arus penggunaan informasi. Ide yang seharusnya pada abad mendatang dan model intelektual dapat diambil

<sup>1</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum, suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm.1.

<sup>2</sup> Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dikomunikasikan dengan yang lain secara cepat. Untuk tetap berada di depan dalam teknologi memerlukan investasi yang sungguh-sungguh dalam kompetisi yang melahirkan jasa baru seperti : internet, komputer, video jarak jauh, network Microsoft dan sebagainya.

Kemajuan teknologi amat berpengaruh terhadap dimana pekerjaan dilangsungkan, melalui telekomunikasi dan pembagian sumber data. Sadili Samsuddin menambahkan, “dengan teknologi yang baru, karyawan dapat bekerja di rumah dan mengawasi lokasi atau berkomunikasi dengan konsumen. Teknologi dapat memperbaiki waktu dan cara bekerja, pengelolaan sumber daya manusia menjadi unsur sangat penting dari fungsi manajemen”<sup>3</sup>. Pimpinan dan sumber daya manusia professional bertanggungjawab atas perbaikan cara kerja dari perusahaan mereka yang memerlukan pengetahuan bagaimana teknologi dapat diterapkan agar lebih produktif<sup>4</sup>. Mereka harus menjadi pemimpin dalam jaringan informasi dan belajar untuk menggunakan informasi tersebut demi keberhasilan bisnisnya dalam persaingan global arsip dan dokumen yang dibutuhkan sebagai dasar dari pengambilan keputusan bagi seorang pemimpin sangatlah lamban dan membutuhkan waktu yang lama.

Oleh karena itu perlu bantuan sistem informasi, karena pimpinan khususnya kepala sekolah memerlukan peringkasan informasi dari masing-masing bagian dalam rangka pengambilan keputusan. Informasi diartikan sebagai hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan, sehingga

<sup>3</sup>Hasan Syamsuddin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), hlm. 24

<sup>4</sup>Suwatno dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen SDM dalam organisasi Publik dan Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9



penerimanya akan mendapat rangsangan untuk melakukan tindakan. Karena informasi juga merupakan kemampuan komputer yang makin baik, maupun kemudahan penggunaannya. Hal ini membuat pemrosesan informasi menjadi semakin mudah, cepat dan tepat.

Hukum Moore menyatakan bahwa kerapatan penyimpanan sirkuit terintegrasi dari sebuah *chip* silikon akan meningkat dua kali lipat setiap 18 bulan. Efeknya, arus informasi dapat mengalir dengan sangat cepat pula<sup>5</sup>. Semua perkembangan tersebut semakin membuat informasi menjadi sumber daya yang sangat berharga dan perlu dikelola dengan cermat.

Untuk terjaminnya pengelolaan informasi yang tepat, diperlukan sebuah sistem informasi. Muhammad Fakhri menyatakan bahwa sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.<sup>6</sup>

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai berbagai macam aktivitas berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. Ada berbagai macam kegiatan yang mencerminkan pelaksanaan pendidikan mulai dari yang bersifat pengelolaan dan administratif sampai yang bersifat teknis pembelajaran. Sebagaimana lembaga pada umumnya, sekolah membagi kegiatan ini ke dalam bagian-bagian atau unit-unit tertentu yang mana terdapat peran-peran dari para pemangku jabatan di sekolah sebagai pihak yang

<sup>5</sup>Raymond McLeod JR, McLeod, dan Schell, George P. *Sistem Informasi Manajemen*.(Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 23

<sup>6</sup>Muhammad Fakhri Husein dan Amin Wibowo . *Sistem Informasi Manajemen*. (Yogyakarta: UPP STIM YPKN), 2006). Hlm. 12



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjalankan kegiatan tersebut sesuai posisinya masing-masing. Mulai dari guru, petugas TU, kepala sekolah dan jajaran yang ada memiliki andil dalam setiap kegiatan di sekolah.

Kegiatan-kegiatan tersebut secara berkesinambungan membangun sekolah menjadi organisasi yang dapat mewujudkan visi dan misi yang dimilikinya dengan baik. Kepala sekolah merupakan jabatan yang mempunyai wewenang dalam membuat keputusan dan berada pada posisi teratas dalam suatu organisasi. Peraturan pemerintah yang menjelaskan bahwa kepala sekolah merupakan seorang pemimpin ialah Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang menjelaskan bahwa “Setiap sekolah/madrasah dipimpin oleh seorang kepala sekolah/madrasah”.<sup>7</sup>

Sejalan dengan perkembangan dunia teknologi setiap sekolah dituntut untuk memasukan sistem informasi sebagai bagian dari pengelolaan manajemen di sekolah yang bersangkutan, Edward Sallis menambahkan “deregulasi pendidikan memerlukan strategi-strategi kompetitif yang secara jelas membedakan institusi-institusi dari pesaingnya, mutu terkadang hanya menjadi satu-satunya pembeda bagi sebuah institusi”<sup>8</sup>

Dengan masuknya sistem informasi kedalam sekolah diharapkan dapat meningkatkan daya saing sekolah dengan sekolah-sekolah yang lain, karena dengan adanya sistem informasi segala informasi yang berkaitan dengan sekolah akan mudah dan cepat diakses bagi mereka yang membutuhkan khususnya calon siswa baru. Disamping hal diatas sistem informasi juga akan

<sup>7</sup> Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan

<sup>8</sup>Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan, Peran Strategis Pendidikan di Era Globalisasi Moderen*, (Jogyakarta : Ircisod, 2011), hlm. 46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi para pemegang kebijakan di sekolah untuk mengambil keputusan yang tepat sehingga sedini mungkin kesalahan akan dapat diminimalisir.

Tiga aktivitas utama dalam sistem informasi adalah *input*, *processing*, *output*. *Input* adalah sekumpulan data mentah dalam organisasi maupun luar organisasi untuk diproses menjadi suatu informasi. *Processing* adalah konversi/pemindahan, manipulasi dan analisis input mentah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi manusia. *Output* adalah distribusi informasi yang sudah diproses kepada anggota organisasi di mana output tersebut akan digunakan<sup>9</sup>.

HE. Mulyasa Manajemen adalah suatu upaya untuk menggerakkan sumber daya organisasi sekolah guna mencapai tujuan tertentu. Dalam manajemen modern, seorang pemimpin juga harus berperan sebagai pengelola. Dilihat dari fungsi-fungsi manajemen, yakni POAC (*Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengendalian/evaluasi))<sup>10</sup>.

Dalam kaitannya dengan informasi, manajemen pada tiap tingkatan memerlukan skala informasi dengan sifat yang berbeda baik dilihat dari sumber informasi, lingkup informasi, kurun waktu informasi, kelengkapan informasi, kerincian informasi, dan saat penyajian informasi. Gordon B. Davis dalam Eti Rochaety mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi

<sup>9</sup> Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 134

<sup>10</sup> HE. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 181

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi<sup>11</sup>.

Sistem yang telah maju tidak hanya mengerjakan fungsi tata usaha atau operator, tetapi juga memmberikan bantuan pengambilan keputusan kepada manajemen pendidikan. Meskipun jarang terjadi, sistem terprogramnya mampu memonitor dan megarahkan operasi-operasi tertentu yang dijalankan oleh operator. Operator adalah orang yang dapat mengoperasikan komputer dan mampu mengolah data menjadi informasi yang lebih mudah untuk dipahami oleh pengguna informasi tersebut. Sistem informasi harus terus menerus dinilai untuk menjamin sistem tersebut dapat menyediakan informasi yang penting bagi pemakainya.

Meskipun sistem informasi manajemen pendidikan yang digunakan bervariasi pada setiap institusi pendidikan, namun pada dasarnya memiliki komponen-komponen utama yang relatif sama. Variasi ini bergantung pada pilihan cara pengembangan, serta sumber-sumber yang dimanfaatkan untuk pengembangan sistem informasi itu sendiri.

Persoalan pokok yang menyangkut sistem informasi manajemen pendidikan bagi suatu organisasi adalah bagaimana melaksanakan sistem informasi manajemen pendidikan sekaligus memanfaatkannya untuk kepentingan organisasi sekolah, dalam bentuk pengelolaan yang terpadu dan terhubung dalam suatu jaringan komputer yang disebut dengan sistem

<sup>11</sup>Gordon B. Davis dalam Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih dan Prima Gusti Yanti. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 18

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi manajemen pendidikan. Mencermati berbagai fenomena dari perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan serta pemanfaatannya di dalam dunia pendidikan saat ini, maka bagaimana seharusnya pihak-pihak terkait mengantisipasi perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan serta pemanfaatannya tanpa kehilangan kontrol dan landasan organisasi pendidikan yang antara lain menyangkut efektifitas dan efisiensinya.

Gambaran sistem informasi pendidikan yang dibutuhkan di Indonesia idealnya adalah bagaimana para pengambil keputusan bidang pendidikan dapat dengan mudah mencari informasi sebagai bahan pengambil keputusan bidang pendidikan. Misalnya, berapa jumlah sumber daya manusia pendidikan yang dibutuhkan, jenis sekolah, tingkatan sekolah, pelaksanaan kurikulum, perkembangan lembaga pendidikan lokal, regional, nasional, bahkan internasional untuk dapat memperbaiki kinerja dunia pendidikan masa lalu, maupun masa yang akan datang<sup>12</sup>.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2007 pasal 4 point h tentang rincian tugas unit kerja dilingkungan inspektorat jenderal adalah melaksanakan pengelolaan sistem informasi manajemen pengawasan bidang pendidikan. Penerapan sistem informasi manajemen dengan berbasis komputer itu perlu diterapkan di lembaga pendidikan, supaya mempermudah sistem administrasi dan manajemen pendidikan di sekolah dan proses pengambilan keputusan.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> *Loc.Cit, hlm. 2*

<sup>13</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 2 Poin E *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pelaksanaan manajemen sekolah dimulai dari manajemen substansi pendidikan yang dalam kegiatannya menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, akan lebih mudah jika didukung oleh ketersediaan sistem informasi yang akan mempermudah sumber daya manusia yang ada disekolah dalam menjalankan pekerjaannya. Kepala sekolah menjadi penentu dapat tidaknya setiap input berproses atau berintegrasi secara positif dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. “Oleh karena itu, kepala sekolah perlu kiranya memiliki pengetahuan kepemimpinan, contohnya dari segi perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan dan evaluasi dalam kaitannya dengan pengembangan sumber daya manusia bidang pendidikan disekolah”<sup>14</sup>

SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir, merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berstandar Nasional dengan jumlah siswa sekitar 925 orang, dengan jumlah siswa dan guru yang banyak sekolah sudah memiliki sistem informasi yang berperan dalam pengelolaan administrasi manajemen pendidikan, baik informasi data siswa maupun informasi data guru dan karyawan yang sangat dibutuhkan oleh pihak lain, baik pihak yang terkait langsung dengan pendidikan, maupun masyarakat.

Akan tetapi, kenyataannya dilapangan masih ada beberapa kendala yang dihadapi sekolah, bahwa sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu belum berperan sebagaimana mestinya. Apa yang menjadi faktor penyebab sehingga sistem informasi manajemen pendidikan

<sup>14</sup> HE. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 126



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut belum maksimal?, bagaimana perencanaan dan pengawasan dalam mengimplementasi kan sistem informasi manajemen tersebut?, apa kendala yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen tersebut?.

Fenomena diatas yang menarik perhatian penulis dan menjadi alasan memilih judul penelitian ini dan ingin mengetahui lebih dalam masalah tersebut, maka penulis memilih penelitian ini dengan judul Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 1 Tembilaan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.

## B. Definisi Istilah

Untuk menjelaskan makasus judul “ IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”, maka perlu merumuskan penegasan istilah secara operasional, agar tidak terjadinya kesalah pahaman, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Pengertian Sistem

Sistem secara etimologis berasal dari kata *systema* yang berarti adanya hubungan antara bagian atau komponen satu dengan lainnya secara teratur dan menyeluruh. Sedangkan terminologinya menyatakan bahwa sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya.<sup>15</sup>

### 2. Pengertian Informasi

<sup>15</sup>Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen: Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2015), hlm. 13

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi merupakan sebuah representasi dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, mahasiswa, pembeli, pelanggan), barang (hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan lain-lain) yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya.<sup>16</sup>

### 3. Pengertian Manajemen

Secara singkat manajemen diartikan sebagai sebuah seni dalam mengatur. Anggapan ini berangkat dari fenomena dalam kehidupan kita sehari-hari yang tidak terlepas dari prinsip-prinsip manajemen. Semua kegiatan yang kita lakukan baik secara pribadi maupun secara terorganisir membutuhkan manajemen.

### 4. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sistem informasi dan manajemen. Keduanya saling bersinergi dalam proses yang dijalankannya. Helmawati mengungkapkan bahwa manajemen membutuhkan sistem informasi untuk mendukung proses manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian.

### 5. SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu

SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu berstandar Nasional, beralamat di jalan H. Arif, berada di lokasi perumahan padat penduduk, salah satu jalan yang sangat strategis di Kecamatan Tembilahan Hulu,

<sup>16</sup> Faisal, *Ibid.*, hlm. 171

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Inderagiri Hilir. Sering terjadi kemacetan pada jam masuk maupun pada jam pulang sekolah.

Sebelumnya sekolah ini bernama SMPN 2 Tembilahan, setelah dilakukan pemekaran wilayah menjadi 2 (dua) kecamatan, maka berubah nama sekolah menjadi SMPN 1 Tembilahan Hulu.

### C. Permasalahan

#### a. Batasan Masalah

Ruang lingkup masalah sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya, agar pembahasan masalah lebih terarah maka penulis memberikan ruang lingkup atau batasan permasalahan pada penelitian ini. Adapun batasan masalah yang dibahas dalam tesis ini adalah :

1. Perencanaan Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMPN 1 Tembilahan Hulu
2. Pelaksanaan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMPN 1 Tembilahan Hulu
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di SMPN 1 Tembilahan Hulu

#### b. Rumusan Masalah

Dari beberapa temuan diatas, menurut hemat penulis perlu mendapat perhatian serius untuk diteliti lebih dalam sebagai jawaban dari beberapa pertanyaan yang merupakan rumusan masalah, antara lain sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana perencanaan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMPN 1 Tembilahan Hulu?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMPN 1 Tembilahan Hulu?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan system informasi manajemen pendidikan di SMPN 1 Tembilahan Hulu?

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Mengetahui implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.

**E. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, secara teoritis diharapkan dapat memberikan pemahaman serta pengembangan ilmu pengetahuan tentang implementasi sistem informasi manajemen pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan sistem informasi manajemen pendidikan yang dapat memberikan nilai lebih bagi organisasi sekolah dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Mengetahui implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.

#### E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, secara teoritis diharapkan dapat memberikan pemahaman serta pengembangan ilmu pengetahuan tentang implementasi sistem informasi manajemen pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan sistem informasi manajemen pendidikan yang dapat memberikan nilai lebih bagi organisasi sekolah dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan teori dan konsep tentang system informasi manajemen pendidikan, khususnya sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan
2. Bagi Kepala sekolah, untuk dapat menerapkan teknologi sistem informasi di sekolah.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Tata Usaha SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indagiri Hilir, agar meningkatkan kompetensi sistem informasi khususnya dalam penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan
4. Bagi Guru, diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik dan membantu meningkatkan mutu layanan sekolah.
5. Penelitian ini bermanfaat sebagai telaah kepustakaan kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang.